

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Ekonomi

Eva Yuliani¹, Sulastriani², Abian Girang Pramanta³, Ahmad Agil Haromain⁴, Mispandi⁵

Email : evayuliani.student@hamzanwadi.ac.id
Universitas Hamzanwadi

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan lingkungan belajar secara parsial terhadap kesulitan belajar ekonomi, 2) Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan lingkungan belajar secara simultan terhadap kesulitan belajar ekonomi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 175 siswa kelas X SMAN 1 Sakra Timur. Sampel penelitian ini sebanyak 35 siswa yang diambil melalui tehnik proportional sampling. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Data dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji autokorelasi menggunakan metode runs test, uji regresi linier berganda, uji korelasi ganda, uji koefisien determinasi (R²), uji t parsial dan uji f simultan, dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel strategi pembelajaran (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap kesulitan belajar ekonomi (Y). Dibuktikan dengan nilai t-hitung < t-tabel (0,762 < 2,037) pada variabel strategi pembelajaran, dan t-hitung < t-tabel (-1,267 < 2,037) pada variabel lingkungan belajar. Dan secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap kesulitan belajar ekonomi (Y). Dibuktikan dengan nilai F-hitung < F-tabel (0,833 < 3,29) dengan nilai signifikansi 5%. Dapat disimpulkan secara parsial dan simultan strategi pembelajaran dan lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar ekonomi. Hasil nilai adjusted R square sebesar -0,010 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan hanya mampu menjelaskan 4,9% variasi dari kesulitan belajar ekonomi. Sisanya sebesar 95,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Lingkungan Belajar Dan Kesulitan Belajar Ekonomis

Abstract

This study aims to: 1) determine the partial effect of learning strategies and the learning environment on difficulties in learning economics, and 2) determine the simultaneous effect of learning strategies and the learning environment on difficulties in learning economics. This research is quantitative with a descriptive design. The population in this study was 175 tenth-grade students of SMAN 1 Sakra Timur. The sample of 35 students was selected using a proportional sampling technique. The data collection technique and instrument used in this study was a questionnaire. Data were analyzed using validity tests, reliability tests, autocorrelation tests using the runs test method, multiple linear regression tests, multiple correlation tests, coefficient of determination (R²) tests, partial t-tests, and simultaneous f-tests, using SPSS version 26 software. The results of this study indicate that there is no significant partial effect between the variables of learning strategies (X1) and learning environment (X2) on difficulties in learning economics (Y). This is evidenced by the calculated t-value < t-table (0.762 < 2.037) for the learning strategy variable, and the calculated t-value < t-table (-1.267 < 2.037) for the learning environment variable. Simultaneously, there is no significant effect between learning strategy (X1) and learning environment (X2) on economics learning difficulties (Y). This is evidenced by the calculated F-value < F-table (0.833 < 3.29) with a significance level of 5%. It can be concluded that partially and simultaneously, learning strategy and learning environment do not significantly influence economics learning difficulties. The adjusted R-square value of -0.010 indicates that the regression model used can only explain 4.9% of the variation in economics learning difficulties. The remaining 95.1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Learning Strategy, Learning Environment, and Economics Learning Difficulties

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kualitas manusia. Dengan proses belajar, seseorang bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung hidup lebih baik serta lebih kompeten. Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1985, tujuan dari pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan dan berakhlak mulia. Keberhasilan mencapai tujuan itu sangat bergantung pada kualitas proses belajar di sekolah, terutama peran guru dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Dalam praktiknya, pembelajaran yang baik tidak cuma tentang menyampaikan materi, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif siswa. Interaksi yang terorganisir antara guru dan murid bisa memicu perubahan sikap, penguasaan pengetahuan, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis. Akan tetapi, berdasarkan penelitian, masalah hambatan belajar masih sering terjadi di beberapa sekolah (Irham, 2019; Fadlilah, 2019; Kartika & Arifudin, 2024). Beberapa hambatan ini bisa berasal dari faktor internal siswa atau faktor eksternal, termasuk cara mengajar dan kondisi lingkungan belajar (Kaif et al., 2022).

Strategi pembelajaran yang monoton, seperti ceramah yang terlalu lama, sering kali mengurangi kesempatan siswa untuk berdiskusi serta membangun pemahaman sendiri. Di sisi lain, lingkungan belajar yang bising atau tidak rapi juga bisa mengganggu perhatian, menurunkan semangat belajar, serta memengaruhi hasil belajar (Zaenal, 2023). Fenomena ini juga terjadi di mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Sakra Timur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Dari observasi awal, pembelajaran masih berpusat pada guru dan dominan menggunakan metode ceramah. Kondisi fisik sekolah yang sedang dalam renovasi menambah kesulitan: kebisingan dari aktivitas konstruksi dan keributan antar siswa membuat suasana kelas kurang nyaman. Akibatnya, banyak siswa kesulitan memahami materi dan menunjukkan partisipasi belajar yang rendah.

Mata pelajaran Ekonomi sendiri menuntut siswa untuk memahami konsep yang kompleks dan kemampuan berpikir analitis terhadap fenomena ekonomi nyata (Astuti et al., 2022). Ketika strategi pembelajaran tidak bervariasi dan lingkungan belajar kurang mendukung, siswa berpotensi menghadapi kesulitan belajar yang berdampak pada capaian akademik maupun keterampilan berpikir kritis. Berangkat dari kondisi tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana strategi pembelajaran dan lingkungan belajar mempengaruhi kesulitan belajar ekonomi pada siswa kelas X SMAN 1 Sakra Timur, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil

penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis, antara lain bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi serta menentukan metode pembelajaran yang lebih interaktif, bagi siswa sebagai dorongan untuk meningkatkan motivasi serta partisipasi dalam proses belajar, dan bagi pihak sekolah sebagai masukan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi.

METODE

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memakai data berupa angka yang mudah diukur secara objektif. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diuji secara ilmiah dan memenuhi aturan dalam ilmu pengetahuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Desain deskriptif dipilih karena cocok untuk menggambarkan fenomena yang terjadi selama penelitian, yaitu memberikan gambaran yang faktual dan sistematis mengenai hubungan antara strategi pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, serta kesulitan belajar ekonomi yang dialami siswa. Tempat pelaksanaan penelitian adalah SMA Negeri 1 Sakra Timur, berlokasi di Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan alamat Jalan Jurusan Moyot–Rambang. Kegiatan pengumpulan data rencananya berlangsung selama enam bulan, mulai bulan Januari hingga Juni 2025. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X yang berjumlah 175 orang, terdistribusi dalam lima kelas paralel. Dengan mempertimbangkan besarnya populasi serta keterbatasan sumber daya, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional sampling*. Metode ini dilakukan secara acak berdasarkan proporsi jumlah siswa per kelas. Adapun jumlah sampel ditentukan melalui perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sebesar 0,15%

Dari rumus tersebut, dengan tingkat kesalahan 15%, sehingga diperoleh 35 responden. Setiap kelas diwakili tujuh siswa agar seluruh kelompok terwakili secara proporsional.

Variabel dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari strategi pembelajaran (X1) dan lingkungan belajar (X2), sedangkan variabel terikat adalah kesulitan belajar ekonomi (Y). Untuk mendapatkan data yang tepat, peneliti menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Alat utama yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert yang memiliki empat tingkatan, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang mencakup indikator strategi pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, dan tingkat kesulitan belajar siswa. Sebelum diberikan kepada peserta, angket diuji validitasnya menggunakan program SPSS 26 agar isi pertanyaan tepat, serta diuji reliabilitasnya untuk memastikan hasil pengukuran konsisten.

Selain menggunakan kuesioner, dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data dengan bukti visual atau catatan resmi dari sekolah, seperti daftar kehadiran, foto kegiatan, serta berkas-berkas yang relevan. Pendekatan ini membantu memperkuat kebenaran data serta memberikan penjelasan tambahan terhadap hasil analisis. Instrumen penelitian yang baik dianggap sebagai bagian penting dalam penelitian, karena kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan uji autokorelasi dengan metode uji run untuk mengetahui apakah sisa-sisa model regresi menyebar secara acak. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran dan lingkungan belajar secara individu maupun bersama-sama terhadap kesulitan belajar. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + BnXn + e$$

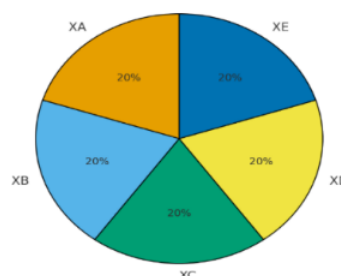
Dengan Y sebagai variabel kesulitan belajar, X1 sebagai strategi pembelajaran, X2 sebagai lingkungan belajar, dan e sebagai komponen kesalahan. Selain itu, juga dilakukan analisis korelasi ganda untuk menilai tingkat hubungan antarvariabel, kemudian dihitung koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 35 responden yang seluruhnya adalah siswa kelas X SMAN 1 Sakra Timur. Kuesioner data dapat diolah tanpa ada yang dari lima kelas paralel (XA hingga

Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

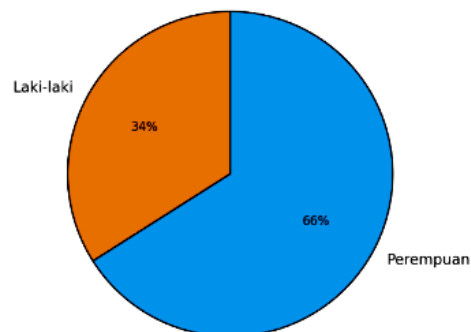


lengkap, sehingga seluruh distribusi kelas, masing-masing 1 siswa atau 20% dari total sampel.

Gambar : 1 Responden Berdasarkan Kelas

Dari sisi jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak, yakni 23 orang (66%), sedangkan laki-laki berjumlah 12 orang (34%).

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar : 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi ini memberikan gambaran yang seimbang untuk menggali informasi mengenai hubungan antara strategi pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, dan kesulitan belajar ekonomi.

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji kecocokan instrumen. Semua pertanyaan dalam tiga variabel yaitu strategi belajar, lingkungan belajar, dan kesulitan belajar menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,334 pada tingkat signifikansi 5%). Hal ini berarti semua item kuesioner dianggap valid.

Tabel : 1 Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	Keterangan
P1	0,36	Valid
P2	0,446	Valid
P3	0,435	Valid
P4	0,576	Valid
P5	0,791	Valid
P6	0,386	Valid
P7	0,665	Valid
P8	0,656	Valid
P9	0,641	Valid
P10	0,657	Valid
P11	0,593	Valid
P12	0,512	Valid
P13	0,558	Valid
P14	0,656	Valid
P15	0,425	Valid
P16	0,438	Valid
P17	0,458	Valid
P18	0,466	Valid
P19	0,468	Valid
P20	0,55	Valid
P21	0,69	Valid
P22	0,456	Valid
P23	0,368	Valid
P24	0,471	Valid

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas juga menguatkan temuan tersebut dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,772, yang melebihi batas minimal 0,6. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan cukup konsisten dan bisa dipercaya.

Tabel : 2 Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
24	0,772	Reliabel

3. Uji Autokorelasi

a.) Uji autokorelasi dilakukan dengan metode run test

Tabel : 3 Metode Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.18723
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	15
Z	-1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.305

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan sajian data tabel 1 diatas , diketahui bahwa nilai signifikansi 0,305, lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan masalah autokorelasi dan data layak digunakan dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel : 4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.569	3.228		4.204	.000
Strategi	.041	.054	.145	.762	.451
Lingkungan	-.245	.194	-.241	-1.267	.214

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan sajian data tabel diatas, analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa model persamaan yang terbentuk adalah:

$$Y=13,569+0,041X_1-0,245X_2+e$$

Dengan Y sebagai kesulitan belajar ekonomi, X₁ strategi pembelajaran, dan X₂ lingkungan belajar. Koefisien strategi pembelajaran bernilai positif (0,041) tetapi tidak signifikan (sig. 0,451). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas strategi pembelajaran yang diterapkan guru justru cenderung diikuti kenaikan kesulitan belajar siswa, meskipun secara statistik pengaruhnya tidak nyata. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori beban kognitif (Sweller, van Merriënboer, & Paas, 1998) yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran yang terlalu kompleks atau kurang sesuai

dengan kemampuan siswa berpotensi menambah beban memori kerja, sehingga menghambat pemahaman. Temuan serupa diungkapkan oleh Sozio (2024) dan Borchers (2025) yang menekankan pentingnya desain pembelajaran yang mempertimbangkan kapasitas kognitif dan dukungan bertahap.

Sementara itu, variabel lingkungan belajar memiliki koefisien negatif (-0,245) dengan nilai signifikansi 0,214. Meskipun arah hubungannya menunjukkan kecenderungan bahwa lingkungan yang lebih baik dapat menurunkan kesulitan belajar, pengaruh tersebut tidak signifikan. Kondisi ini sejalan dengan kenyataan di lapangan: meskipun renovasi sekolah menyebabkan kebisingan dan beberapa gangguan, faktor tersebut tidak cukup kuat memengaruhi hasil belajar ekonomi secara langsung ketika diuji bersama variabel lain.

5. Analisis Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel : 5
Hasil uji Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.222 ^a	.049	-.010	1.46418	.049	.833	2	32	.444

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan sajian data tabel diatas, kekuatan hubungan kedua variabel bebas terhadap kesulitan belajar diuji melalui korelasi ganda, menghasilkan nilai R sebesar 0,222 yang menandakan hubungan sangat lemah.

Sementara, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,049 dengan Adjusted R^2 -0,010 menunjukkan bahwa hanya sekitar 4,9% variasi kesulitan belajar yang dapat dijelaskan oleh strategi pembelajaran dan lingkungan belajar, sedangkan sisanya sekitar 95% dipengaruhi faktor lain di luar model, seperti motivasi intrinsik, dukungan keluarga, atau kemampuan dasar siswa.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Nilai t tabel didapatkan dari tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ dibagi 2, yaitu 2,5% karena uji ini menggunakan uji dua sisi. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $n - k - 1$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam kasus ini, $df = 35 - 2 - 1 = 32$. Maka, nilai t tabel yang diperoleh adalah 2,037.

Tabel : 6 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.569	3.228		4.204	.000
Strategi	.041	.054	.145	.762	.451
Lingkungan	-.245	.194	-.241	-1.267	.214

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan sajian data tabel 1 diatas, diketahui nilai uji t menunjukkan bahwa baik strategi pembelajaran ($t = 0,762$) maupun lingkungan belajar ($t = -1,267$) tidak berpengaruh signifikan karena nilai t hitung masing-masing lebih kecil daripada t tabel (2,037).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dasar dalam mengambil keputusan adalah jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel atau jika nilai sig. kurang dari α (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Nilai F tabel didapatkan dari $df_1 =$ jumlah variabel - 1 atau $3-1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1$ atau $35 - 2 - 1 = 32$ (dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). $F(2, 32)$, $\alpha = 0.05 \rightarrow F$ tabel = 3.29. Berikut hasil uji F yang ditampilkan.

Tabel : 7 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.569	2	1.785	.833	.444 ^b
	Residual	68.602	32	2.144		
	Total	72.171	34			

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Uji F simultan juga memperlihatkan bahwa kedua variabel bersama-sama tidak memberikan pengaruh berarti terhadap kesulitan belajar ($F_{hitung} = 0,833 < F_{tabel} = 3,29$; sig. 0,444). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan tidak terbukti.

PEMBAHASAN

1. Secara parsial

a) Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Kesulitan Belajar

Hasil regresi menunjukkan koefisien strategi pembelajaran sebesar 0,041 dengan nilai Sig. 0,451 dan t-hitung 0,762, yang lebih kecil dari t-tabel 2,037. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan belajar ekonomi. Meskipun koefisien tersebut bernilai positif, menandakan adanya tren peningkatan kesulitan, hubungan ini sangat lemah. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sozio (2024) dan Borchers (2025), yang menekankan bahwa strategi pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan kemampuan kognitif, kurangnya arahan yang jelas, dan kurangnya pendampingan bisa menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa.

b) Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Ekonomi

Analisis regresi memperlihatkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki koefisien sebesar $-0,245$ dengan nilai signifikansi 0,214 dan t-hitung $-1,267$, yang lebih rendah dibandingkan t-tabel 2,037. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar ekonomi, sehingga hipotesis parsial tidak dapat diterima. Koefisien yang bernilai negatif hanya menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin baik kondisi belajar, maka tingkat kesulitan dapat berkurang, meskipun hubungan tersebut tidak cukup kuat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Prasetyo & Hidayati (2023) yang mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar, serta hasil studi Rachmawati & Sari (2023) yang menyatakan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

2. Secara Simultan

Uji F menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar ekonomi. Nilai F-hitung tercatat 0,833, lebih rendah dari F-tabel 3,29, sehingga model regresi tidak signifikan

dan tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan adanya pengaruh kedua variabel tersebut pada kesulitan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Sakra Timur, diperoleh kesimpulan bahwa baik strategi mengajar yang digunakan guru maupun kondisi lingkungan belajar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Analisis parsial memperlihatkan bahwa variabel strategi pembelajaran memiliki nilai signifikansi 0,451 dengan t-hitung 0,762, lebih rendah dari t-tabel 2,037. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan belum mampu menurunkan tingkat kesulitan belajar ekonomi secara bermakna.

Temuan serupa terlihat pada variabel lingkungan belajar. Nilai signifikansi 0,214 dan t-hitung $-1,267$ yang lebih kecil dibandingkan t-tabel menunjukkan bahwa kondisi fisik maupun atmosfer belajar di sekolah termasuk hambatan akibat proses renovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa. Dengan demikian, meskipun lingkungan belajar merupakan faktor pendukung penting, pengaruhnya terhadap kesulitan belajar ekonomi dalam konteks penelitian ini masih sangat terbatas.

Hasil uji simultan melalui analisis F semakin menegaskan kesimpulan tersebut. Nilai F-hitung sebesar 0,833 yang berada di bawah F-tabel 3,29 dengan signifikansi 0,444 menunjukkan bahwa kombinasi antara strategi pembelajaran dan lingkungan belajar juga tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap variasi kesulitan belajar. Koefisien determinasi yang rendah, yaitu R^2 sebesar 0,049 dengan Adjusted R^2 $-0,010$, menandakan bahwa model regresi hanya mampu menjelaskan sekitar 4,9% variasi tingkat kesulitan belajar, sedangkan sisanya sekitar 95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Sakra Timur lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, minat, kesiapan mental, maupun kemampuan kognitif. Oleh karena itu, meskipun strategi pembelajaran yang tepat dan lingkungan belajar yang mendukung tetap diperlukan, keduanya bukanlah faktor utama yang secara signifikan memengaruhi kesulitan belajar ekonomi di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2024). *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. 5(2), 1–23.

Received: 10 November 2023

Accepted: 19 Desember 2023

Online Published: 30 Desember 2023

DOI: 10.29408/edc.v18i2.34208

Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan I 416

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Astuti, S. Y., Haidar, K., & Riyadi, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 16 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>
- Fadlilah, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 29.
- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*.
- Kaif, siti hermayanti. Fajrianti. Satriani, D. (2022). *Strategi Pembelajaran: Macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru* (Edisi pert). Inoffast Publishing.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5(2), 171–187.
- Liansari, Vevy. Untari, R. S. (2020). *Startegi Pembelajaran* (Edisi pert). UMSIDA Press.
- Luthfi, Rifyal. Nurmatin, S. (2023). *Landasan Belajar Dan Mengajar*. CV. Pustaka Turats Press.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Perkembangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.); Edisi Pert). CV. Pradina Pustaka.
- Pokhrel, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP NEGERI 1 TUMPANG. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Rachman, Arif. Yochanan. Samanlangi, Andi Ilham. Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Edisi pert). CV Saba Jaya.
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan: Teori & Aplikasi* (Edisi kedu). UMM Press.
- Sari, R. kumala. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (A. C. Purnomo (ed.)). PT Sada Kurnia Pustaka.

- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Tarumasely, Y. (2024). *Strategi Pembelajaran* (Edisi pert). Academia Publication.
- Ummah, M. S. (2019). Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Zaenal, R. M. (2023). Strategi Guru Ekonomi Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MAN Purwakarta. *Journal on Education*, 6(1), 2147–2154.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3215>
- Zaturrahmi. (2019). Title article. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3*, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Zulfikar, R. (2024). *Metode Penelitian Kantitatif: Teori, Metode dan Praktik* (E. Damayanti (ed.); Edisi pert). Widina Media Utama.